

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan data pasien infark miokard akut di Rumah Sakit Advent Bandar Lampung mulai dari Januari-Juni 2025 didapatkan sebagai berikut:

1. Karakteristik berdasarkan usia pasien infark miokard akut didapatkan 36-45 tahun (9,6%), 46-55 tahun (13,7%), 56-65 tahun (28,8%), >65 tahun (47,9%). Karakteristik berdasarkan jenis kelamin pada pasien infark miokard akut didapatkan pasien laki-laki sebanyak 49 pasien (67,1%), dan pasien perempuan sebanyak 24 pasien (32,9%).
2. Distribusi kadar troponin I pada pasien infark miokard akut memiliki nilai rata-rata 5289,59 ng/L dengan median 750,00 ng/L, rentang kadar troponin I dari minimal 100 ng/L hingga maksimal 82000 ng/L. Distribusi kadar *Blood Urea Nitrogen* (BUN) pada pasien infark miokard akut menunjukkan nilai rata-rata 19,42 mg/dL dengan median 15,00 mg/dL. Kadar BUN berada antara 7 mg/dL dan 65 mg/dL
3. Distribusi frekuensi kadar troponin I yang normal sebanyak 25 pasien (34,2%) dan meningkat sebanyak 48 pasien (65,8%). kadar BUN yang normal 43 pasien (58,9%) dan meningkat sebanyak 30 pasien (41,1%).
4. Tidak terdapat korelasi yang signifikan secara statistik antara kadar troponin I dan *Blood Urea Nitrogen* (BUN) pada pasien penyakit infark miokard akut dalam penelitian ini karena nilai $p\text{-value}=0,174$ ($p>0,05$).

B. Saran

Berikut adalah saran yang diusulkan oleh peneliti berdasarkan hasil temuan :

1. Untuk mencantumkan waktu onset serangan gejala pada pasien penyakit infark miokard akut, Dengan mengetahui waktu onset secara akurat, peneliti dapat mengetahui kadar troponin I dengan lebih konsisten, membedakan antara fase awal infark, puncak, dan fase penurunan. Untuk mengetahui bagaimana hubungan troponin I dan BUN berubah seiring waktu setelah serangan infark miokard akut.

2. Untuk melakukan pemeriksaan kadar troponin I secara berulang 6-9 jam kembali pada pasien infark miokard akut.
3. Menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh seperti riwayat Diabetes Mellitus, hipertensi, hiperkolesterolemia, serta stratifikasi infark miokard akut (misalnya, STEMI, NSTEMI, UAP).